



**SELUMA**

**MINGGU, 16 OKTOBER 2022**

**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Minta Nilai Belanja Digelembung**

**SELUMA** - Tim penyidik Tindak Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Seluma mulai melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi dugaan korupsi di Sekretariat Dewan (Setwan) Seluma, secara maraton.

Terkait dugaan penyelewengan pada item anggaran belanja barang dan jasa Rp 13 miliar tahun anggaran 2021 tersebut naik ke

penyidikan. Termasuk di dalamnya pemeliharaan gedung kantor DPRD Rp 350 juta dan rehab rumah dinas pimpinan Rp 350 juta.

"Ada banyak saksi yang terlibat dan mengetahui yang akan kami jadwalkan pamanggilan," kata Kepala Kejari Seluma Wuriadhi Paramita, SH, MH melalui Kasi Pidsus A. Gufron, SH, MH.

Tim Penyidik Pidsus Kejari Seluma menduga kuat ada transaksi belanja barang dan jasa yang tidak sesuai peruntukan. Kemudian ada transaksi yang tidak sebenarnya dalam belanja barang dan jasa. Mulai dari belanja pegawai, perjalanan dinas, rapat, makan minum, ATK dan lainnya.

"Kita menduga kuat tidak hanya temuan BPK tetapi lebih dari itu karena kami melihat potensi kerugian yang lebih besar dari temuan BPK," ujarnya.

Perkara yang telah dinaikan status dari penyelidikan ke penyidikan sejak dua pekan ini. Tim penyidik telah melakukan pemeriksaan sedikitnya 25-30 saksi baik yang telah diperiksa pada saat penyelidikan atau pun yang belum. Kemudian kedepan ada sekitar 160 saksi yang akan dijadwalkan pemeriksaannya dan

dilakukan secara maraton.

Kemudian dari hasil pemeriksaan sementara terhadap saksi-saksi, ada sejumlah keterangan saksi yang menyampaikan keluhan melakukan kerjasama dengan DPRD Kabupaten Seluma. Lantaran selalu diminta bukti belanja lebih dari apa yang dibelanjakan.

"Pihak ketiga pun juga mengakui diminta membuat bukti belanja lebih dari yang dibelanjakan. Bahkan sudah banyak tidak lagi berkerjasama," ungkapnya.

Ia menjelaskan, pemeriksaan dilakukan kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan item rehab rumah dinas unsur pimpinan mulai dari pengadaan wallpaper, pengadaan sumur bor, pembelian alat rumah tangga, ATK, makan minum dan lainnya.

"Semua akan kita panggil untuk diperiksa karena belanja operasional melibatkan banyak pihak ketiga," ungkapnya.

Diketahui, Pengusutan ini di-

lakukannya sejak Agustus lalu setelah adanya hasil Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) tahun 2021 dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI perwakilan Bengkulu terdapat temuan Rp 1,2 miliar pada belanja barang dan jasa. Salah satunya pada perjalanan dinas di Sekretariat DPRD.

Hasil penyelidikan yang telah dilakukan sejak beberapa bulan lalu, tim telah melakukan ekspos dan melaporkan ke pimpinan. Sehingga diputuskan perkara dugaan penyimpanan di Sekretariat DPRD Seluma ditingkatkan ke penyidikan. Khusus item anggaran belanja barang dan jasa. Pengusutan dilakukan sejak tahap klarifikasi sehingga ditingkatkan ke penyidikan.

Berdasarkan LHP BPK tahun anggaran 2021 di Sekretariat DPRD Kabupaten Seluma sebesar Rp 1,2 miliar. Baru dikembalikan Rp 400 juta, yakni pada item belanja perjalanan dinas. **(juu)**